

Studi Cyber Plagiarisme Akademik Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Surabaya
Study Of Cyber Plagiarism Students Academic In Faculty Of Sport Science State University Of Surabaya

Eka Kurniawati

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
Email: ekakakur20@gmail.com

Dr. Tamsil Muis, MPd

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
Email: tamsilmuis@gmail.com

Abstrak

Tindakan *cyber* plagiarisme akademik di kalangan mahasiswa FIK UNESA dalam mengerjakan tugas akademiknya dapat meruntuhkan karakter dan moral, serta menurunkan kompetensi para akademisi di perguruan tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) gambaran *cyber* plagiarisme akademik, (2) faktor-faktor penyebab *cyber* plagiarisme akademik, (3) persepsi mahasiswa mengenai *cyber* plagiarisme akademik, dan (4) dampak psikologis khususnya emosi *cyber* plagiarisme akademik. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dengan desain penelitian *Mix Method*. Dari semua mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Surabaya pada tahun ajaran 2016-2017 didapatkan populasi mahasiswa angkatan 2013 dan angkatan 2014 yang berjumlah 945 mahasiswa. Dengan menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*, maka diambil sampel sebanyak 251 mahasiswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup dan FGD (*Focus Group Discussion*). Hasil penelitian menunjukkan data sebagai berikut: (1) gambaran *cyber* plagiarisme akademik dengan kategori tinggi (43%) dan kategori sedang (57%) (2) faktor penyebab melakukan *cyber* plagiarisme akademik, yaitu faktor internal menunda mengerjakan tugas (87%), kemudahan dalam mengerjakan (90%), dan faktor eksternal ikut-ikutan teman (84%), memilih cara yang cepat dan gratis (88%), mempersingkat waktu (87%), (3) dampak psikologis khususnya emosi *cyber* plagiarisme akademik meliputi merasa puas ketika berhasil menyelesaikan tugas dengan cara *copy paste* (83%), merasa tugas akademik adalah hal yang remeh setelah melakukan *copy paste* (76%), muncul ketergantungan setelah melakukan *copy paste* untuk mengerjakan tugas akademik (75%), terbiasa mengambil materi dari internet tanpa mencantumkan sumber pengarang aslinya (78%), percaya diri mendapatkan nilai yang bagus ketika melakukan *copy paste* pada tugas akademik (88%), merasa tidak maksimal mengerjakan tugas sendiri tanpa melihat dan *copy paste* referensi orang lain (71%), merasa ragu mengerjakan tugas akademik tanpa melakukan *cyber* plagiarisme (75%), khawatir ketahuan melakukan *copy paste* dalam mengerjakan tugas akademik (95%), dan menyesal melakukan *copy paste* dalam mengerjakan tugas akademik (98%). Mengenai persepsi *cyber* plagiarisme akademik ditemukan bahwa mahasiswa menganggap tindakan plagiarisme merupakan hal yang wajar.

Kata kunci: *Cyber* Plagiarisme, akademik, mahasiswa

Abstract

Academic cyber plagiarism among FIK UNESA college students in doing their academic task can undermine their characters and moral and also decrease their competence in the college. This research was aimed to determine (1) the cyber picture of academic plagiarism, (2) the factors causing academic cyber plagiarism, (3) the students' perceptions of academic cyber plagiarism, and (4) the psychological impact, especially the emotions of academic cyber plagiarism. This research used quantitative descriptive with mix method research design. From all of the students in the Faculty of Sport Science at the State University of Surabaya who took odd semester in the academic year 2016-2017 was obtained 945 students of 2013 class and 2014 class as a population. As many as 251 students were taken as sample by using proportionate stratified random sampling technique. The instruments used in this study were closed questionnaires and FGD (Focus Group Discussion). The results showed the following data: (1) the description of academic cyber plagiarism included in the high category (43%) and in the moderate category (57%), (2) the 4 major factor causing cyber plagiarism, those are internal factors which is delaying the task (87%), ease of working on (90%), and external factors which is following their friends (84%), choosing a quick and free ways (88%), shorten the

time (87%), (3) the psychological impact, especially the emotion of academic cyber academic included feeling satisfied when successfully completing the assignment by copy paste (83%), feel academic assignment is easy after doing copy paste (76%), the dependency appears after doing copy paste to do the academic assignments (75%), accustomed to taking material from the internet without listing the source of the original author (78%), confident of getting a good score by doing copy paste on academic assignments (88%), feel that they are not maximally doing their own tasks without seeing and copy paste of others references (71%), hesitate to do their academic task without doing cyber plagiarism (75%), worry about being discovered or being caught by doing copy paste in academic assignment (95%), and regret doing a copy paste in doing academic task (98%). Regarding the perception of academic cyber plagiarism, it is found that college students consider the act of plagiarism is reasonable..

Keywords: Cyber plagiarism, Academic, Students

PENDAHULUAN

Pada era yang makin canggih ini semua fasilitas semakin mudah untuk di dapatkan, terlebih internet. Internet juga semakin canggih seiring dengan berkembangnya jaman. Di beberapa lembaga pendidikan di Indonesia sudah banyak menyediakan jaringan internet secara gratis, salah satunya di Perguruan Tinggi. Hal ini merupakan suatu keunggulan dalam dunia pendidikan. Para peselancar dunia maya dapat terhubung dengan internet di manapun mereka berada. Dan pada saat ini juga sudah tersedia banyak sekali ilmu ataupun materi perkuliahan yang bisa diakses melalui internet. Namun, kemudahan ini sering disalahgunakan oleh para mahasiswa yang lebih memilih untuk meng-copy-paste materi yang mereka perlukan tanpa mencantumkan alamat web atau url. Tindakan inilah yang menimbulkan penyalahgunaan teknologi yang bertentangan dengan etika dan moral bangsa.

Penyalahgunaan teknologi pada bidang pendidikan merupakan perbuatan yang melanggar etika, moral, dan hukum yang dapat membuat wajah dunia pendidikan menjadi buruk. Masalah plagiarisme mulai menjadi masalah yang serius dalam Perguruan Tinggi, melihat tingginya angka tindakan plagiarisme yang dilakukan oleh mahasiswa yang tidak menjunjung tinggi asas kejujuran. Seperti yang terkandung dalam pernyataan Mantan Menteri Pendidikan Nasional, Muhammad Nuh (dalam Rachmad 2010) bahwa tingginya angka tindakan plagiarisme menunjukkan lemahnya pendidikan karakter, budaya, dan moral insan di dunia akademik. Kelemahan karakter, budaya, dan moral tersebut akan merusak dan mencoreng nama baik dunia pendidikan.

Dalam dasar hukum tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di perguruan tinggi yang dibuat oleh peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.17 tahun 2010 disebutkan bahwa pencegahan dan penanggulangan plagiat di perguruan tinggi dilakukan terlebih dahulu oleh pihak

civitas akademik yang menjadi pelaku, antara lain dosen, karyawan lain, dan terutama mahasiswa. Jika pencegahan dan penanggulangan tidak segera dilaksanakan sebagaimana mestinya, maka akan terjadi kebebasan akademik dalam penulisan dan penyusunan karya ilmiah. Kebebasan akademik lama-kelamaan akan merusak karakter, menimbulkan budaya yang tidak sesuai dengan aturan atau norma yang berlaku, dan moral yang menjadi salah satu isi dari Tri Dharma perguruan tinggi.

Mahasiswa harus mampu memahami esensi dalam konsep pendekatan karakter yang harus dimilikinya, terutama mahasiswa yang mengambil dan menempuh jurusan berbasis pendidikan. Dalam membuat dan menyusun karya ilmiah, mahasiswa harus menghorati, mengakui, dan memberikan penghargaan atas karya orang lain. Hal ini sebagai kejujuran intelektual yang tidak akan menurunkan bobot karya tulis kita. penggunaan sumber rujukan yang kita gunakan akan memperlihatkan dengan jelas bagaimana karakteristik karya tulis kita dengan karya tulis oranglain. Meskipun terdapat kutipan yang sama tetapi ide dan gagasan kita terlihat berbeda satu sama lain. Dengan demikian pendidikan akan terlihat cerdas dan berkarakter dalam menghadapi pergeseran ekonomi, budaya, dan sosial.

Pada penelitian ini sampel yang dipilih adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Surabaya, karena dari hasil studi pendahuluan yang diperoleh, didapati fakta bahwa ada mahasiswa yang melakukan praktik plagiat melalui internet dalam menyusun tugas akademiknya, baik tugas individu maupun tugas kelompok. Data ini diperoleh dengan melakukan observasi pada masa perkuliahan di lingkungan Fakultas Ilmu Keolahragaan. Selain itu, mayoritas mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan berjenis kelamin laki-laki. Sehingga mendukung teori Flint yang mengungkapkan bahwa perempuan memang mempunyai keunggulan kerajinan dibandingkan pria. Selain bisa melakukan berbagai kegiatan dalam satu

waktu atau multitasking, wanita juga mempunyai IQ lebih cerdas dibandingkan pria. (Flint, Clegg, & Macdonald, 2006).

Dengan adanya penelitian ini diharapkan peneliti memperoleh data tentang proses terjadinya *cyber* plagiarisme akademik, faktor-faktor yang melatarbelakangi perilaku *cyber* plagiarisme akademik, persepsi mahasiswa tentang *cyber* plagiarisme akademik, dan dampak psikologis (khususnya emosi) mahasiswa melakukan *cyber* plagiarisme akademik di kalangan mahasiswa Universitas Negeri Surabaya.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Menurut (Sukmadinata, 2013: 72) penelitian kuantitatif deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar dari penelitian kuantitatif untuk mendeskripsikan fenomena- fenomena yang bersifat alamiah maupun rekayasa manusia. Pendekatan kuantitatif deskriptif ini menggunakan metode survei. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 986 mahasiswa dengan menggunakan tabel Issac Michael maka sampel yang diambil sebanyak 251 mahasiswa. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup yang diadaptasi dari skripsi milik Dzurriyatus Shohih, UNESA dan dikembangkan sendiri oleh peneliti, serta FGD (*Focus Group Discussion*) Analisis Data pada tahap pertama, yaitu mengolah kuesioner dengan menggunakan tabel frekuensi melalui cara manual menggunakan MS Excel, kemudian disajikan dalam bentuk prosentase-prosentase. Tahap kedua, yaitu mengolah FGD (*Focus Group Discussion*) menggunakan reduksi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Cyber Plagiarisme Akademik yang Terjadi di Fakultas Ilmu Keolahragaan

Tabel Jumlah mahasiswa yang telah melakukan *cyber* plagiarisme akademik

Ket	Tahun Angkatan				Jumlah Keseluruhan			
	2013		2014					
	L	P	L	P	L	P	Σ	%
Sedang	46	21	31	10	77	31	108	43%
Tinggi	38	18	66	21	104	39	143	57%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah mahasiswa yang melakukan *cyber* plagiarisme akademik sebanyak 108 mahasiswa dengan kategori “Tinggi” memiliki prosentase 43% sedangkan

mahasiswa yang termasuk kategori “Sedang” sebanyak 143 dengan prosentase 57%.

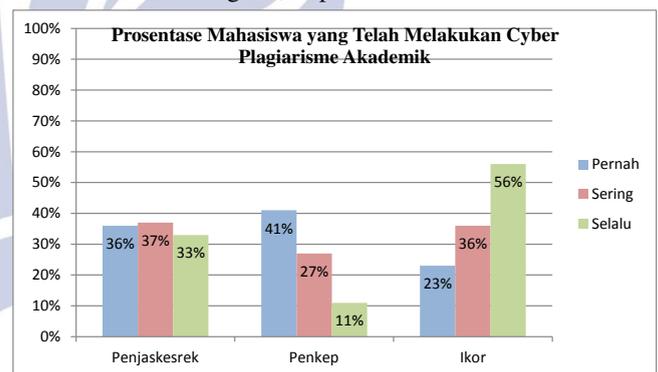
Adapun paparan prosentase mahasiswa yang telah melakukan *cyber* plagiarisme akademik adalah sebagai berikut:

1) Prosentase Mahasiswa yang Telah Melakukan Cyber Plagiarisme Akademik

Tabel Prosentase intensitas mahasiswa yang telah melakukan *cyber* plagiarisme akademik

Jurusan	Σ	N	Selalu	N	Sering	N	Pernah
Penjaskesrek	91	3	33%	36	37%	52	36%
Penkep	87	1	11%	26	27%	60	41%
Ikor	73	5	56%	35	36%	33	23%
Total	251		100%		100%		100%

Berdasarkan tabel diatas dapat disajikan dalam bentuk diagram, seperti dibawah ini.



Berdasarkan diagram yang telah dipaparkan tersebut menunjukkan bahwa intensitas melakukan *cyber* plagiarisme akademik di kalangan mahasiswa terjadi sangat tinggi. Kategori mahasiswa melakukan *cyber* plagiarisme akademik pada intensitas “pernah” mulai prosentasi tertinggi sampai terendah yaitu: 1) Penkep (41%), 2) Penjaskesrek (36%), dan 3) Ikor (23%). Kategori intensitas “sering” yang dilakukan oleh mahasiswa mulai dari prosentasi tertinggi hingga terendah yaitu: 1) Penjaskesrek (37%), 2) Ikor (36%), dan 3) Penkep (27%). Kategori intensitas “selalu” dilakukan oleh mahasiswa mulai dari prosentasi tertinggi sampai terendah yaitu: 1) Penjaskesrek (33%), 2) Ikor (24%), 3) Penkep (11%).

2) Bentuk-bentuk *Cyber Plagiarisme Akademik*

Tabel Hasil prosentase mengenai bentuk-bentuk *cyber plagiarisme akademik*

No	Bentuk <i>cyber plagiarisme akademik</i>	Tugas Akade-mik	Prosentase berdasarkan aspek
1.	<i>Download</i> tanpa mencantumkan sumber dalam catatan kutipan	-Tugas individu	-aspek ide (93%) -aspek isi (74%) -aspek paragraf (69%)
		-Tugas kelompok	-aspek ide (88%) -aspek isi (77%) -aspek paragraf (81%)
		-Skripsi	-aspek ide (18%) -aspek paragraf (20%)
2.	<i>Copypaste</i> semua materi dari internet tanpa mencantumkan sumber aslinya	-Tugas individu	-aspek ide (90%) -aspek isi (86%)
		-Tugas kelompok	-aspek ide/isi (85%) -aspek mengakui karya orang lain (83%)
		-Skripsi	-aspek ide (18%) -aspek paragraf (20%)
3.	<i>Copypaste</i> sebagian materi dari web dan database <i>online/elektronik</i> secara acak tanpa mencantumkan sumber aslinya	-Tugas individu	-aspek ide/isi (84%) -aspek mengakui karya orang lain (82%)
		-Tugas kelompok	-aspek ide/isi (80%) -aspek mengakui karya orang lain (78%)
		-Skripsi	-aspek ide/isi (35%) -aspek mengakui karya orang lain (21%)

No	Bentuk <i>cyber plagiarisme akademik</i>	Tugas Akade-mik	Prosentase berdasarkan aspek
4.	Memberikan kutipan tanpa mencantumkan sumber yang memadai	-Tugas individu	-aspek ide (36%) -aspek paragraf (32%)
		-Tugas kelompok	-aspek isi (67%) -aspek paragraf (68%)
		-Skripsi	-aspek isi (13%) -aspek paragraf (21%)
5.	Mengedit karya orang lain di internet sebagai hasil milik pribadi	-Tugas individu	-aspek meniru ide kemudian mengeditnya (67%) -bebas menggabungkan paragraf (70%)
		-Tugas kelompok	-mengumpulkan isi kemudian mengeditnya (87%) -menyusun paragraf kemudian mengeditnya (85%)
		-Skripsi	-mengedit isi materi (36%) -mengubah paragraf kemudian diakui sebagai hasil sendiri (27%)

Dari hasil FGD yang telah dilakukan, cara mereka melakukan *cyber plagiarisme akademik* dengan cara cepat yaitu memilih situs *www*, kemudian *copy-paste*.

Ya seperti biasanya mbak tinggal buka web terus ketik kata kunci materi yang sedang dibutuhkan, trus blok materi, kemudian tinggal copas ke Word.

B. Faktor-Faktor yang Mendorong Untuk Melakukan *Cyber Plagiarisme Akademik*

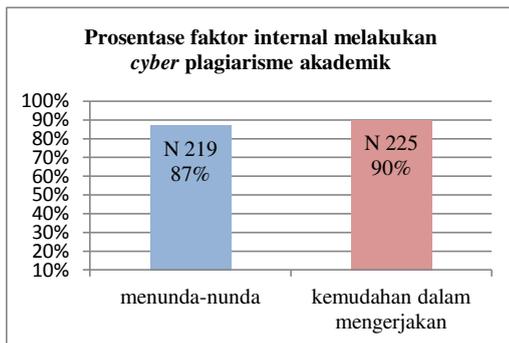
Munculnya perilaku *cyber plagiarisme akademik* dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi menunda mengerjakan tugas dan kemudahan dalam

mengerjakan tugas, sedangkan faktor eksternal meliputi ikut-ikutan teman, memilih cara yang cepat dan gratis, dan mempersingkat waktu.

Adapun paparan prosentase masing-masing faktor adalah sebagai berikut.

1) Faktor Internal

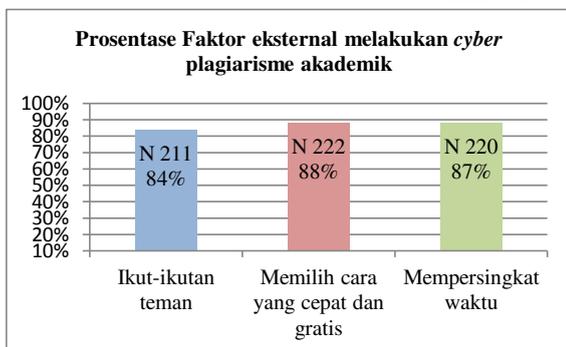
Diagram Prosentase faktor internal yang mendorong untuk melakukan *cyber* plagiarisme akademik



Berdasarkan diagram, menunjukkan bahwa prosentase faktor internal *cyber* plagiarisme akademik dalam menunda mengerjakan tugas adalah 87% dari 219 mahasiswa sedangkan faktor kemudahan dalam mengerjakan sebesar 90% dari 225 mahasiswa.

2) Faktor Eksternal

Diagram Prosentase faktor eksternal yang mendorong untuk melakukan *cyber* plagiarisme akademik



Berdasarkan diagram di atas menunjukkan bahwa prosentase faktor eksternal ikut-ikutan

teman sebesar 84% dari 211 mahasiswa, faktor memilih cara yang cepat dan gratis sebesar 88% dari 222 mahasiswa, dan faktor mempersingkat waktu sebesar 87% dari 220 mahasiswa.

C. Persepsi Mahasiswa Tentang *Cyber* Plagiarisme Akademik

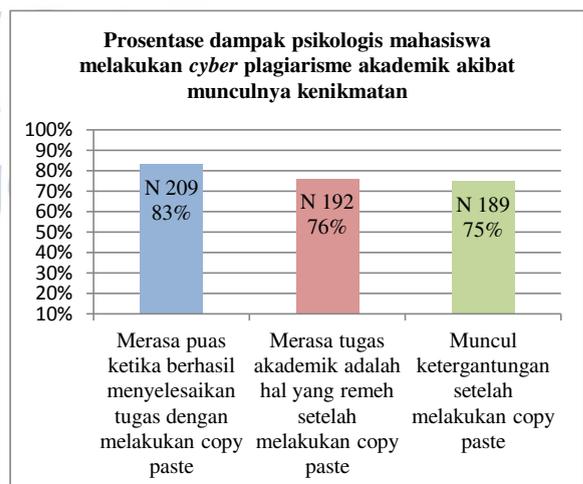
Persepsi mahasiswa terhadap *cyber* plagiarisme akademik yang di kalangan mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Surabaya bahwa tindakan *cyber* plagiarisme akademik merupakan suatu hal yang wajar dilakukan. Namun ada juga informan yang mengatakan bahwa hal tersebut merupakan tindakan yang negatif dan tidak seharusnya dilakukan, seperti halnya data yang diperoleh dari FGD berikut ini:

Kalau saya sih sebenarnya merasa kalau itu hal yang keliru mbak. Tapi kan plagiarisme dari internet itu sudah sangat menjamur di kalangan

D. Dampak Psikologis (Khususnya Emosi) Melakukan *Cyber* Plagiarisme Akademik

1) Muncul Kenikmatan

Diagram Prosentase dampak psikologis mahasiswa yang melakukan *cyber* plagiarisme akademik akibat munculnya kenikmatan

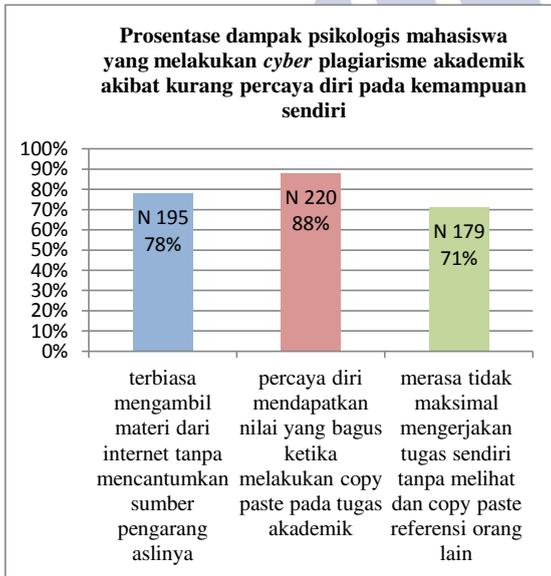


Berdasarkan diagram diatas, menunjukkan

prosentase dampak psikologis akibat munculnya kenikmatan setelah melakukan *cyber* plagiarisme akademik adalah merasa puas ketika berhasil menyelesaikan tugas akademik dengan melakukan *copy paste* sebesar 83% dari 209 mahasiswa, merasa tugas akademik adalah hal yang remeh setelah melakukan *copy paste* sebesar 76% dari 192 mahasiswa, dan muncul ketergantungan setelah melakukan *copy paste* untuk mengerjakan tugas akademik sebesar 75% yang berasal dari 189 mahasiswa

2) Kurang Percaya Diri Pada Kemampuan Sendiri

Diagram Prosentase dampak psikologis mahasiswa yang melakukan *cyber* plagiarisme akademik akibat kurang percaya diri pada kemampuan sendiri

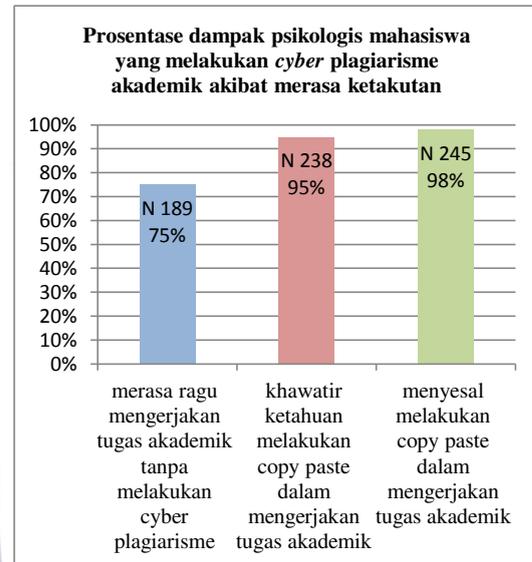


Berdasarkan diagram diatas, menunjukkan prosentase dampak psikologis akibat kurang percaya diri pada kemampuan yang dimiliki diri sendiri adalah terbiasa mengambil materi dari internet tanpa mencantumkan sumber pengarang aslinya sebesar 78% dari 195 mahasiswa, percaya diri mendapatkan nilai yang bagus ketika melakukan *copy paste* pada tugas akademik sebesar 88% dari 220 mahasiswa, dan merasa tidak maksimal mengerjakan tugas

sendiri tanpa melihat dan *copy paste* referensi orang lain sebesar 71% yang berasal dari 179 mahasiswa.

3) Merasa Takut

Diagram Prosentase dampak psikologis mahasiswa yang melakukan *cyber* plagiarisme akademik akibat merasa ketakutan



Berdasarkan diagram diatas, menunjukkan prosentase dampak psikologis akibat merasa ketakutan adalah merasa ragu mengerjakan tugas akademik tanpa melakukan *cyber* plagiarisme sebesar 75% dari 189 mahasiswa, khawatir ketahuan melakukan *copy paste* dalam mengerjakan tugas akademik sebesar 95% dari 238 mahasiswa, dan menyesal melakukan *copy paste* dalam mengerjakan tugas akademik sebesar 98% yang berasal dari 245 mahasiswa.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai *cyber* plagiarisme akademik pada mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Surabaya sesuai dengan rumusan masalah, maka dapat diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Gambaran *cyber* plagiarisme akademik mahasiswa yang telah terjadi dapat diperoleh dari kuisioner no. 1 dapat diketahui bahwa:

- a. Jumlah mahasiswa yang melakukan *cyber* plagiarisme akademik sebanyak 108 mahasiswa dengan kategori “Tinggi” memiliki prosentase 43% sedangkan mahasiswa yang termasuk kategori “Sedang” sebanyak 143 dengan prosentase 57%.
 - b. Bentuk-bentuk *cyber* plagiarisme akademik yang terjadi di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Surabaya antara lain: Download tanpa mencantumkan sumber, *copy paste* semua materi dari internet, *copy paste* sebagian materi dari web dan database online/elektronik secara acak, memberikan kutipan tetapi tanpa mencantumkan sumber yang memadai, dan mengedit karya orang lain dari internet sebagai hasil milik pribadi.
2. Faktor-faktor yang mendorong melakukan *cyber* plagiarisme akademik ada 2 yaitu faktor internal dan faktor eksternal, hasil dari kuisisioner dan FGD, terdapat 6 faktor yang mempengaruhi mahasiswa melakukan *cyber* plagiarisme akademik meliputi 1) menunda mengerjakan tugas, 2) kemudahan dalam mengerjakan, 3) ikut-ikutan teman, 4) memilih cara yang cepat dan gratis, 5) mempersingkat waktu, dan 6) keinginan untuk mendapatkan nilai yang bagus, menunda-nunda mengerjakan.
 3. Persepsi yang dimiliki mahasiswa dengan adanya *cyber* plagiarisme akademik yang terjadi di Fakultas Ilmu Keolahragaan dari hasil FGD menganggap bahwa tindakan tersebut masih wajar dilakukan mengingat kondisi dan situasi mereka.
 4. Dampak psikologis (khususnya emosi) yang dialami oleh mahasiswa setelah melakukan *cyber* plagiarisme akademik, yaitu 1) merasa puas ketika berhasil menyelesaikan tugas dengan cara *copy paste*, 2) merasa tugas akademik adalah hal yang remeh setelah melakukan *copy paste*, 3) muncul ketergantungan setelah melakukan *copy paste* untuk mengerjakan tugas akademik, 4) terbiasa mengambil materi dari internet tanpa mencantumkan sumber pengarang aslinya, 5) percaya diri mendapatkan nilai yang bagus ketika melakukan *copy paste* pada tugas akademik, 6) merasa tidak maksimal mengerjakan tugas sendiri tanpa melihat dan *copy paste* referensi orang lain, 7) merasa ragu

mengerjakan tugas akademik tanpa melakukan *cyber* plagiarisme, 8) khawatir ketahuan melakukan *copy paste* dalam mengerjakan tugas akademik, dan 9) menyesal melakukan *copy paste* dalam mengerjakan tugas akademik.

Saran

Berdasarkan simpulan mengenai *cyber* plagiarisme akademik pada mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Surabaya yang mencapai kategori sedang dan tinggi, maka perlu saran akademis dan praktis sebagai berikut:

1. Akademis

Supaya penelitian ini dapat menambah kajian dalam ranah akademis di Perguruan Tinggi dan HAKI (Hak Atas Kekayaan Intelektual) tentang banyak terjadinya *cyber* plagiarisme akademik yang dilakukan oleh mahasiswa calon guru dapat berakibat buruk terhadap kemajuan pendidikan. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah instrumen yang sudah divalidasi. Untuk peneliti selanjutnya harap dilakukan uji validasi secara khusus terlebih dahulu. Sehingga dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya agar bisa mengembangkan pendidikan karakter anti plagiarisme akademik sebagai solusi inovatif dalam dunia pendidikan praktis.

2. Praktis

Supaya penelitian ini dapat dijadikan rekomendasi sumber informasi bagi koordinator UPT Bimbingan dan Konseling untuk membantu meminimalisir adanya perilaku *cyber* plagiarisme akademik yang menyumbang dalam dunia pendidikan, khususnya bagi mahasiswa calon guru di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Surabaya dengan mengadakan kegiatan sosialisasi, seperti pelatihan Karya Tulis Ilmiah dan pencegahan terhadap praktek *cyber* plagiarisme akademik, sehingga tidak akan menjadi budaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Flint, A., Clegg, S., & Macdonald, R. 2006. Exploring staff perceptions of student plagiarism. *Journal of Further and Higher Education*, 30(2), 145–156. doi:10.1080/03098770600617562

- Jakarta. *HuffPost College*. 2010. *Cyber Plagiarisme Tugas Akademik Meningkat*. Dipublikasikan oleh Pew Research Center. Okezone.com [22/4/03](#). diakses pada 12 November 2016 pukul 10.19 WIB)
- _____. Kementrian Pendidikan Nasional. 2010, *Peraturan Pemerintah Pendidikan Nasional No. 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi*, (diakses dari: <http://luk.tsipil.ugm.ac.id/atur/Permen17-2010.pdf> pada tanggal 14 Mei 2016 pukul 19.46 WIB)
- Shohih, Dzurriyatus. 2015. *Studi Cyber Plagiarisme Akademik Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: Unesa Press (diakses dari <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/11640.pdf>, pada tanggal 26 Oktober 2016 pukul 16.47 WIB)
- Subagyo, Joko. 2006. *Metodologi Penelitian dalam Teori dan Praktek..* Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Subagyo, Pangestu dan Djarwanto. 2009. *Statistika Induktif*. Yogyakarta: BPFE YOGYAKARTA.
- Subrahmanyam, Kaveri dan David Smahel. 2011. *Digital Youth: The Role of Media in Development* (buku online). London: Springer. (Diakses dari <http://books.google.co.id/books?id=mpKog98KP48C&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>, tanggal 17 Mei 2016 pukul 18.47 WIB)
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Rachmad, Edy. 2010. Fenomena Plagiarisme di Kampus. *Jurnal Waspada*. Medan. Law.com Dictionary. (<http://dictionary.law.com->